



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : 1750 K/20/MEM/2017

TENTANG

**PENETAPAN ALOKASI DAN PEMANFAATAN GAS BUMI
UNTUK PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK
OLEH PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi Untuk Penyediaan Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero);

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5052);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 34);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435) sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4436) sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4996);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5281) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5530);

7. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 274);
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 316);
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);
11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Gas Bumi untuk Pembangkit Tenaga Listrik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 188);
12. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1415 K/20/MEM/2017 tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2017 s.d. 2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN ALOKASI DAN PEMANFAATAN GAS BUMI UNTUK PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK OLEH PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO).

- KESATU** : Menetapkan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi Untuk Penyediaan Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), selanjutnya disebut Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi PT PLN (Persero), sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA** : Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi PT PLN (Persero) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mengacu kepada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang telah ditetapkan oleh Menteri.
- KETIGA** : Dalam hal tertentu apabila diperlukan, PT PLN (Persero) dapat memanfaatkan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU untuk kebutuhan penyediaan tenaga listrik di wilayah lain.
- KEEMPAT** : Dalam hal tertentu apabila diperlukan, Menteri dapat melakukan peninjauan ulang terhadap penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi PT PLN (Persero) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU.
- KELIMA** : Berdasarkan peninjauan ulang sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT, Menteri dapat melakukan perubahan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi PT PLN (Persero) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU.
- KEENAM** : Dalam hal Kontrak Kerja Sama berakhir, penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi PT PLN (Persero) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, dinyatakan tetap berlaku.
- KETUJUHH** : Dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Keputusan Menteri ini ditetapkan, PT PLN (Persero) dan penjual gas bumi harus telah menyelesaikan perjanjian jual beli gas bumi.

KEDELAPAN : Apabila dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan belum ditindaklanjuti dengan perjanjian jual beli gas bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETUJUHH, terhadap Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi PT PLN (Persero) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, akan dilakukan evaluasi ulang oleh Menteri.

KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 April 2017
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Tembusan:

1. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
4. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
5. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan
6. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
7. Kepala Badan Pengatur
8. Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



NO.	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN										
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
		Ex COPI PGN							118	118	118	118	118
		FSRU PT NR PNA Jangkrik	48	48	24		72	32					
		LNG Tangguh Train 1&2				59		34	68	85	85	85	
		SUPPLY	198	198	166	201	202	196	198	203	203	203	
		BALANCE	1	1	(31)	4	5	(1)	1	6	6	6	
4.	PLTGU Jawa 1	DEMAND (dalam BBTUD)			96	192	192	192	192	192	192	192	192
		TERKONTRAK											
		LNG Tangguh - Jawa 1			96	192	192	192	192	192	192	192	192
		POTENSI											
		SUPPLY	-	-	96	192	192	192	192	192	192	192	192
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	PLTGU Jawa 7	DEMAND (dalam BBTUD)										180	180
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		LNG Gendalo Gehem										183	183
		SUPPLY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	183	183
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
6.	PLTGU Jawa Bali 4	DEMAND (dalam BBTUD)			5	19	19	19	19	19	19	19	19
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		LNG Tangguh Train 1&2						17	17	17	17	17	17
		SUPPLY	-	-	-	-	-	17	17	17	17	17	17
		BALANCE	-	-	(5)	(19)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)
7.	Cilegon	DEMAND (dalam BBTUD)	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
		TERKONTRAK											
		CNOOC	75	76	76	76							
		PGN	28	30	30	30							
		POTENSI											
		CNOOC					50	41	32	28	26	28	28
		LNG Tangguh Train 1&2					59	68	76	85	85	85	85
		PGN											
		SUPPLY	103	106	106	106	109	109	108	113	111	113	113
		BALANCE	(7)	(4)	(4)	(4)	(1)	(1)	(2)	3	1	3	3
8.	PLTGU Jawa Bali 3	DEMAND (dalam BBTUD)			21	21	21	21	21	21	21	21	21
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		LNG Tangguh Train 1&2					25	25	25	25	25	25	25
		SUPPLY	-	-	-	-	25	25	25	25	25	25	25
		BALANCE	-	-	(21)	(21)	4	4	4	4	4	4	4
9.	PLTGU Jawa 4	DEMAND (dalam BBTUD)										180	180
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		COPI										180	180
		SUPPLY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	180	180

NO.	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN										
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Semarang	DEMAND (dalam BBTUD)	166	166	195	195	195	195	195	195	195	195	195
	Tambak Lorok		166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
	PLTGU Jawa Bali 1				29	29	29	29	29	29	29	29	29
		TERKONTRAK											
		PCML	81	46	6								
		SPP	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
		POTENSI											
		Kris Energy				50	50	50	50	50	50	50	50
		LNG Tangguh Train 1&2					68	68	68	68	68	68	68
		SUPPLY	131	96	56	100	168	168	168	168	168	168	168
		BALANCE	(35)	(70)	(139)	(95)	(27)	(27)	(27)	(27)	(27)	(27)	(27)
11.	PLTGU Jawa 6	DEMAND (dalam BBTUD)										180	180
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		LNG Gendalo Gehem										183	183
		SUPPLY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	183	183
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
12.	JAWA TIMUR	DEMAND (dalam BBTUD)	329	334	351	492	492	492	492	492	672	672	672
	Gresik		245	245	245	245	245	245	245	245	245	245	245
	PLTGU Jawa 3				15	96	96	96	96	96	96	96	96
	PLTGU Jawa 5										180	180	
	PLTGU Jawa Bali 2					60	60	60	60	60	60	60	60
	PLTGU Grati, PLTGU Grati Peaker, PLTGU Grati Add-On Blok 2		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	PLTGU/MGU Lombok		-	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7
		TERKONTRAK (VOL. PERKIRAAN REALISASI)											
		PHE WMO eks Kodeco	100	100									
		PGN Saka	50	48	45	45	42	42	29	19	12	9	
		Kangean Energy Indonesia	60	60	60	60	50	50	40	30	30	20	
		Petrogas Jatim Utama ex Bukit Tua	43	51	19								
		Santos Oyong	21	8	12								
		Santos Wortel	30	25									
		Santos Lapangan peluang	25	25									
		POTENSI											
		PHE WMO eks Kodeco			80	80	80	80	80	80	80	80	80
		PGN Saka										2	
		Kangean Energy Indonesia			10	10							
		Petrogas Jatim Utama ex Bukit Tua				9							
		PCK2L*											
		Jambaran Tiung Biru PEPC					100	100	100	100	100	100	
		Santos Oyong				12							
		Santos Wortel				13	6						
		Santos Lapangan peluang				25	18						
		HCML Lap BD (Potensi)	20	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
		HCML (MDA MDH MDK)			54	54	54	47	42	38	36	35	
		LNG Mahakam Uncommitted					127	135	167	183	191	191	
		LNG Gendalo Gehem									183	199	

NO.	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
		SUPPLY	349	356	358	334	493	494	498	490	671	675
		BALANCE	20	22	7	(158)	1	2	6	(2)	(0)	3
13.	PLTGU Madura	DEMAND (dalam BBTUD)							54	54	54	54
		TERKONTRAK										
		POTENSI										
		EML (Eksplorasi)										
		HCML Lap MAX (Eksplorasi)										
		SUPPLY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	(54)	(54)	(54)	(54)
14.	Pesanggaran	DEMAND (dalam BBTUD)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		TERKONTRAK										
		LNG Bontang	32									
		POTENSI										
		LNG Wasambo		32	32	32	32	32	32	32	32	32
		SUPPLY	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
		BALANCE	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		BALANCE JAWA BALI	(5)	(62)	(199)	(302)	(29)	(31)	(84)	(79)	(72)	(74)

NO.	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN											
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
		COPI												
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang												
		POTENSI												
		COPI												
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang												
		SUPPLY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	PLTMG Balai Pungut	DEMAND (dalam BBTUD)	11,1	14,7	13,7	7,8	6,4	5,7	4,4	3,5	5,0	5,8		
		TERKONTRAK												
		COPI												
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang	11,1	14,7	13,7									
		POTENSI												
		COPI												
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang				7,8	6,4	5,7	4,4	3,5	5,0	5,8		
		SUPPLY	11,1	14,7	13,7	7,8	6,4	5,7	4,4	3,5	5,0	5,8		
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PLTG Balai Pungut	DEMAND (dalam BBTUD)	1,6	1,6	1,6	1,6	1,3	1,3	1,3	1,3	1,4	1,5		
		TERKONTRAK												
		COPI												
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang	1,6	1,6	1,6									
		POTENSI												
		COPI												
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang				1,6	1,3	1,3	1,3	1,3	1,4	1,5		
		SUPPLY	1,6	1,6	1,6	1,6	1,3	1,3	1,3	1,3	1,4	1,5		
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Kepulauan Riau	DEMAND (dalam BBTUD)	4,2	24,0	36,0	43,1	53,7	58,7	63,3	63,0	63,4	50,3		
	Pembangkit Gas Tanjung Balai Karimun		-	3,8	8,8	8,2	10,9	11,0	11,3	11,3	11,3	9,0		
	Pembangkit Gas Dabo Singkep		-	3,1	5,8	5,4	6,4	9,1	9,3	9,3	9,3	7,4		
	Pembangkit Gas Natuna		-	5,4	6,6	8,8	8,3	8,4	8,6	8,6	8,7	6,9		
	Pembangkit Gas Tanjung Pinang		4,2	11,8	11,2	17,2	24,8	25,1	25,7	25,6	25,8	20,4		
	Pembangkit Gas Tanjung Batu		-	-	3,6	3,4	3,2	5,2	8,3	8,3	8,3	6,6		
		TERKONTRAK												
		LNG Tangguh												
		POTENSI												
		LNG Bontang Ex Mahakam dan IDD Pertamina				47,7	55,6	63,6	63,6	63,6	63,6	55,6		
		SUPPLY	-	-	-	47,7	55,6	63,6	63,6	63,6	63,6	55,6		
		BALANCE	(4,2)	(24,0)	(36,0)	4,6	1,9	4,8	0,2	0,5	0,1	5,3		
14.	PLTMG Tj. Jabung Timur	DEMAND (dalam BBTUD)	11,9	9,8	9,6	9,0	8,6	7,4	8,1	8,0	8,1	8,0		
		TERKONTRAK												
		POTENSI												
		Perusda Tanjung Jabung Timur (PCJL)	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0					
		Heksindo Gemilang Jaya	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0					
		SUPPLY	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0	-	-	-		
		BALANCE	3,1	5,2	5,4	6,0	6,4	7,6	6,9	(8,0)	(8,1)	(8,0)		
15.	PLTG Payoselincih BOT	DEMAND (dalam BBTUD)	12,1	12,6	12,4	12,2	10,8	10,6	10,6	10,0	10,9	11,2		

NO.	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN										
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
		TERKONTRAK											
		COPI											
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang	12,1	12,6	12,4								
		POTENSI											
		COPI											
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang				12,2	10,8	10,6	10,6	10,0	10,9	11,2	
		SUPPLY	12,1	12,6	12,4	12,2	10,8	10,6	10,6	10,0	10,9	11,2	
BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16.	PLTMG Sungai Gelam (CNG)	DEMAND (dalam BBTUD)	1,7	2,5	2,7	0,5	0,5	0,0	0,0	-	-	-	
		TERKONTRAK											
		COPI											
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang	1,7	2,5	2,7								
		POTENSI											
		COPI											
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang				0,5	0,5	0,0	0,0	-	-	-	
		SUPPLY	1,7	2,5	2,7	0,5	0,5	0,0	0,0	-	-	-	
BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17.	PLTG Sewa Jambi	DEMAND (dalam BBTUD)	4,0	4,1	4,2	2,6	2,2	2,2	2,0	1,6	1,7	1,5	
		TERKONTRAK											
		COPI											
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang	4,0	4,1	4,2								
		POTENSI											
		COPI											
		JOB - Pertamina HE Jambi Merang				2,6	2,2	2,2	2,0	1,6	1,7	1,5	
		SUPPLY	4,0	4,1	4,2	2,6	2,2	2,2	2,0	1,6	1,7	1,5	
BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18.	PLTGU Inderalaya	DEMAND (dalam BBTUD)	8,7	10,7	10,7	6,8	5,9	5,1	3,8	2,1	2,9	1,1	
		TERKONTRAK											
		Medco E & P Indonesia	8,7										
		POTENSI											
		Medco E & P Indonesia		10,7	10,7	6,8	5,9	5,1	3,8	2,1	2,9	1,1	
		SUPPLY	8,7	10,7	10,7	6,8	5,9	5,1	3,8	2,1	2,9	1,1	
BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19.	PLTG Keramasan	DEMAND (dalam BBTUD)	1,1	1,6	1,6	0,5	0,4	0,3	0,2	0,0	0,1	0,0	
		TERKONTRAK											
		Medco E & P Indonesia	1,1	1,6	1,6								
		POTENSI											
		Medco E & P Indonesia				0,5	0,4	0,3	0,2	0,0	0,1	0,0	
		SUPPLY	1,1	1,6	1,6	0,5	0,4	0,3	0,2	0,0	0,1	0,0	
BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20.	PLTGU Keramasan	DEMAND (dalam BBTUD)	3,6	4,9	4,8	2,8	2,5	2,3	1,5	0,7	1,1	0,4	
		TERKONTRAK											
		Medco E & P Indonesia	3,6	4,9	4,8	2,8							
		POTENSI											
		Medco E & P Indonesia					2,5	2,3	1,5	0,7	1,1	0,4	

NO.	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN										
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
27.	PLTG Tarahan	DEMAND (dalam BBTUD)	0,6	0,8	0,9	0,4	0,4	0,3	0,2	0,0	0,1	0,0	
		TERKONTRAK											
		PGN	0,6	0,8	0,9	0,4							
		POTENSI											
		PGN					0,4	0,3	0,2	0,0	0,1	0,0	
		SUPPLY	0,6	0,8	0,9	0,4	0,4	0,3	0,2	0,0	0,1	0,0	
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28.	MPP Sumbagsel (Lampung)	DEMAND (dalam BBTUD)	5,0	9,2	8,7	3,1	2,4	1,8	1,5	1,1	0,9	0,7	
		TERKONTRAK											
		PGN	5,0	9,2	8,7	3,1							
		POTENSI											
		PGN					2,4	1,8	1,5	1,1	0,9	0,7	
		SUPPLY	5,0	9,2	8,7	3,1	2,4	1,8	1,5	1,1	0,9	0,7	
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29.	PLTMG Sewa Lampung	DEMAND (dalam BBTUD)	7,1	7,9	8,3	3,6	2,6	2,3	1,9	0,8	1,2	0,4	
		TERKONTRAK											
		PGN	7,1	7,9	8,3	3,6							
		POTENSI											
		PGN					2,6	2,3	1,9	0,8	1,2	0,4	
		SUPPLY	7,1	7,9	8,3	3,6	2,6	2,3	1,9	0,8	1,2	0,4	
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30.	PLTG Lampung Peaker	DEMAND (dalam BBTUD)	-	0,7	8,0	8,2	7,4	7,4	7,8	7,7	7,7	7,7	
		TERKONTRAK											
		PGN	-	0,7	8,0	8,2							
		POTENSI											
		PGN					7,4	7,4	7,8	7,7	7,7	7,7	
		SUPPLY	-	0,7	8,0	8,2	7,4	7,4	7,8	7,7	7,7	7,7	
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31.	PLTMG Bangka Peaker	DEMAND (dalam BBTUD)	-	-	7,3	6,8	6,4	6,5	6,7	6,6	6,7	5,3	
		TERKONTRAK											
		IPP	-	-	7,3	6,8	6,4	6,5	6,7	6,6	6,7	5,3	
		POTENSI											
		SUPPLY	-	-	7,3	6,8	6,4	6,5	6,7	6,6	6,7	5,3	
				BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	Bangka, Belitung, dan Nias	DEMAND (dalam BBTUD)	19,4	19,1	21,2	29,9	30,8	31,1	31,9	31,8	32,0	25,4	
		PLTG Mobile PP Bangka	7,8	7,7	7,3	13,6	12,8	13,0	13,3	13,2	13,3	10,6	
		PLTG Mobile PP Belitung	3,9	3,8	3,6	6,8	6,4	6,5	6,7	6,6	6,7	5,3	
			Pembangkit Gas Nias	7,8	7,7	10,2	9,5	11,6	11,7	12,0	11,9	12,0	9,5
			TERKONTRAK										
			POTENSI										
			LNG Tangguh				34,0	34,0	34,0	34,0	34,0	25,5	
			SUPPLY	-	-	-	-	34,0	34,0	34,0	34,0	25,5	
			BALANCE	(19,4)	(19,1)	(21,2)	(29,9)	3,2	2,9	2,0	2,2	0,1	
			BALANCE SUMATERA	(12,4)	(31,6)	(47,4)	(12,0)	18,5	22,7	11,5	(3,7)	(4,8)	(1,5)

NO.	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN										
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
	PLTG/MG Minahasa		-	6,7	6,7	6,7	6,7	6,7	6,7	6,7	6,7	6,7	6,7
	PLTMG Tahuna		-	0,8	1,0	0,6	0,7	0,9	1,0	0,7	0,8	1,0	1,0
	PLTMG Sumbawa 2		-	-	1,9	1,9	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3
	PLTMG Bima 2		-	-	3,8	3,8	3,8	3,8	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3
	PLTMG Waitabula		-	-	1,0	1,2	1,4	1,6	1,8	2,1	2,1	2,4	2,4
	PLTMG Rote 2		-	-	-	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
	PLTMG Wangi-Wangi		-	-	-	0,2	0,3	0,3	0,4	0,5	0,5	0,6	0,6
	PLTMG Tahuna		-	-	-	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1
	PLTMG Kupang 2		-	-	-	-	2,7	1,3	2,7	2,7	2,7	2,7	2,7
	PLTMG Selayar 2		-	-	-	-	0,9	1,0	1,1	1,3	1,3	1,3	1,3
	PLTGU Lombok 1		-	-	-	-	-	5,3	8,0	10,7	10,7	10,7	10,7
	PLTMG Rote 3		-	-	-	-	-	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
	PLTMG Timor 1		-	-	-	-	-	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
	PLTMG Bau-Bau		-	-	-	-	-	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3
	PLTGU Sulbagut 1		-	-	-	-	-	-	4,0	5,6	5,6	5,6	5,6
	PLTMG Tahuna		-	-	-	-	-	-	-	0,4	0,4	0,4	0,4
	PLTMG Sumbawa 3		-	-	-	-	-	-	-	-	3,2	3,2	3,2
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		LNG Bontang						55,6	63,6	63,6	63,6		
		LNG Gendalo Gehem										71,5	71,5
		SUPPLY	-	-	-	-	55,6	63,6	63,6	63,6	71,5	71,5	71,5
		BALANCE	(14,8)	(36,5)	(48,5)	(53,2)	1,9	1,5	4,8	(0,3)	4,8	4,5	4,5
6.	LNG Indonesia Tengah	DEMAND (dalam BBTUD)	12,6	23,2	31,4	40,2	39,3	46,8	52,9	52,9	52,9	52,9	52,9
	MPP Lombok		6,4	7,3	7,3	7,3	7,3	7,3	7,3	7,3	7,3	7,3	7,3
	PLTMG Bima		5,3	5,3	5,3	5,3	3,7	3,2	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1
	MPP Flores (Labuan Bajo)		0,9	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
	PLTMG Sumbawa		-	3,1	3,1	3,1	3,7	3,7	3,7	3,7	3,7	3,7	3,7
	PLTMG Waingapu		-	1,5	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
	PLTMG Maumere		-	2,0	2,9	2,9	2,9	2,9	2,9	2,9	2,9	2,9	2,9
	PLTMG Kupang		-	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1
	PLTG/MG/GU/MGU Makassar		-	-	8,0	16,8	16,8	16,8	16,0	16,0	16,0	16,0	16,0
	PLTGU Sulsel		-	-	-	-	-	8,0	16,0	16,0	16,0	16,0	16,0
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		LNG Indonesia Tengah	-	23,2	31,4	40,2	39,3	46,8	52,9	52,9	52,9	52,9	52,9
		SUPPLY	-	23,2	31,4	40,2	39,3	46,8	52,9	52,9	52,9	52,9	52,9
		BALANCE	(12,6)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		BALANCE SULAWESI DAN NUSA TENGGARA	(30,8)	(39,9)	(51,9)	(44,6)	10,4	4,7	8,0	3,0	8,0	7,7	7,7

NO.	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN										
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
		POTENSI											
		Pertamina EP				2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
		SUPPLY	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PLTMG Sembakung	DEMAND (dalam BBTUD)	-	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		Pertamina EP	-	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7
		SUPPLY	-	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Tarakan	DEMAND (dalam BBTUD)	4,1	4,1	4,1	3,7	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	5,3
	PLTMG Gunung Belah		4,1	4,1	4,1	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	2,7
	PLTMG Tarakan		-	-	-	2,1	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6
		TERKONTRAK											
		Pertamina EP	3,2	3,2	3,2								
		Medco	0,9	0,9	0,9								
		POTENSI											
		Pertamina EP, Medco				3,7	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	5,3
		SUPPLY	4,1	4,1	4,1	3,7	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	5,3
		BALANCE	(0,0)	(0,0)	(0,0)	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	MPP Kalsel	DEMAND (dalam BBTUD)	5,1	15,4	15,4	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7
		TERKONTRAK											
		POTENSI											
		LNG PHE Nunukan	5,1	15,4	15,4	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7
		SUPPLY	5,1	15,4	15,4	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7
		BALANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		BALANCE KALIMANTAN	(2,3)	(31,0)	(47,6)	70,1	85,1	83,3	72,2	71,0	73,3	63,3	

NO	NAMA PEMBANGKIT	PEMASOK	TAHUN									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
34.	PLTMG Tidore		-	-	-	1,9	1,9	1,9	1,9	1,1	1,1	1,1
		TERKONTRAK										
		POTENSI										
		LNG Tangguh BUMD Papua Barat			21,2	21,2	21,2	21,2	21,2	21,2	21,2	21,2
		LNG Tangguh					76,4	93,4	84,9	76,4	76,4	118,9
		LNG Gendalo Gehem								23,8	23,8	
		LNG JOB PTM-Petrochina Salawati Lap. TBC				20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0
		SUPPLY	-	-	21,2	41,2	117,7	134,7	126,2	141,5	141,5	160,1
		BALANCE	(5,2)	(44,4)	(45,5)	(57,7)	6,5	3,4	(8,9)	4,0	(12,3)	(2,2)
		BALANCE MALUKU PAPUA	(5,2)	(44,4)	(45,5)	(57,7)	6,5	3,4	(8,9)	4,0	(12,3)	(2,2)

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



Ignasius Jonan
NIP. 196010151990031001